

## ABSTRAK

Studi ini membahas tentang fenomena perempuan bakul yang berusaha memetakan dan mengkaji situasi problematik perempuan miskin yang dihadapkan pada suatu perubahan iklim tenaga kerja dan persaingan hidup yang makin ketat. Keadaan demikian menuntut mereka untuk tetap mampu survive dan beradaptasi terhadap segala keadaan yang sangat erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian. Dengan alasan tersebut, studi ini bermaksud untuk mencari bagaimana perempuan bakul miskin berpartisipasi dan berupaya dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, yang didasarkan pada fenomena pekerjaan yang jarang tersentuh oleh kebijakan dan perhatian pemerintah, yakni di sektor informal pasar tradisional Keputran. Studi tersebut menarik untuk dikaji selain sebagai tuntutan hidup yang mengharuskan mereka bekerja sebagai bakulan, juga untuk bisa mengetahui lebih dalam tentang bagaimana mereka bisa tetap dan mampu mempertahankan usaha mereka, strategi-strategi apa yang dipakai serta bagaimana keberadaan jaringan pasar bisa membuat mereka eksis di dunia perbakulan. Dalam mengkaji permasalahan yang dirumuskan, studi menggunakan metode pendekatan kualitatif. Selanjutnya kajian dalam penelitian ini akan menggunakan perspektif fenomenologi dengan landasan teori ekonomi moral James Scott, ekonomi moral pedagang Hans Dieters Evers, dan pilihan rasional Max Weber, serta perspektif Jaringan Sosial.

Ditingkat praksis, diharapkan studi ini bisa memberikan kontribusi bagi perumus kebijakan dalam program pembangunan yang perlu dikembangkan untuk mendukung upaya pemberdayaan perempuan agar tidak tertinggal dan bahkan dapat diupayakan dalam bentuk formalisasi perempuan bakul sehingga keberadaan mereka tidak rawan terkena penertiban. Studi ini sesuai rencana dilakukan di Surabaya, dan lokasi sample penelitian ditetapkan di pasar tradisional Keputran yang dianggap representatif tentang keberadaan perempuan bakulnya. Hasil penelitian menunjukkan berbagai strategi adaptasi yang dilakukan perempuan bakul seperti strategi adaptasi dalam perolehan modal, dan pemasaran memanfaatkan keberadaan jaringan pasar, mampu mempertahankan keberadaan mereka sebagai bakulan dan meningkatkan kegiatan usaha mereka dalam bersaing dan berdagang di pasar tradisional.

### Key Word :

Ekonomi rumah tangga, Sektor Informal, Pasar tradisional, Bakulan, Strategi adaptasi.